

**VARIASI MAKNA *SAA'IL* DALAM AL-QUR'AN (STUDI TEMATIK
MENURUT PERSPEKTIF SAYYID QUTB)**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

(S.Ag)

Oleh:

ANANDA RIO CAECARION

NIM: 211741

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Rio Caecarion
NIM : 211741
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 16 Oktober 2025

Yang menyatakan



Ananda Rio Caecarion

NIM. 211741



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Variasi Makna *Saa'Il* Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Menurut Perspektif Sayyid Qutb)
Nama : Ananda Rio Caecarion
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan pada : 04 November 2025
Nilai Munaqasyah :
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dian Rahmayati, S.Th.L., M.A
NIP. 198607032019032007

Sekretaris

Yozi Rahmadani, M.Si
NIP. 199103282023212032

Penguji I

Maisarotil Husna, M.Ag
NIP. 199009162019032026

Penguji II

Ning Ratna Sinta Dewi, M.Sos
NIP. 198805082019032006

Bintan, 04 November 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Ketua,

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.

NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ananda Rio Caecarion
NIM : 211741
Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Variasi Makna *Saa'il* Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Menurut Perspektif Sayyid Qutb)

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Nur Ikhlas, M.A.

NIP. 199305062019032023

Bintan, 16 Oktober 2025

Pembimbing II

Fauzi, S.Sos, M.A.

NIP. 197611092025211006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan
Tafsir STAIN Sultan
Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Variasi Makna *Saa'il* Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Menurut Perspektif Sayyid Qutb). Yang ditulis oleh:

Nama : Ananda Rio Caecarion
NIM : 211741
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Nur Ikhlas, M.A.

NIP. 199305062019032023

Bintan, 16 Oktober 2025

Pembimbing II

Fauzi, S.Sos, M.A.

NIP. 197611092025211006

MOTTO

“Pada hakikatnya esensi sosial tertinggi dalam kehidupan ialah bukan banyaknya hal yang kita pinta, akan tetapi seberapa banyak hal yang telah kita beri”.

Halaman Persembahan

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas do'a serta dukungan dari orang-orang tercinta. Skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, hanya atas izin dan karunianya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu
2. Ayahanda Misno dan ibunda Asmani, yang telah memberikan kepada penulis baik berupa moril maupun materil serta do'a yang tiada henti.
3. Ibu Maisarotil Husna, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang dengan sabar memberikan motivasi, saran, dan arahan sejak awal perkuliahan hingga akhir studi.
4. Ibu Nur Ikhlas, M.A. selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh ketulusan dan dedikasi tak henti memberikan arahan, menegur dengan tegas namun penuh kepedulian, serta mendampingi penulis hingga proses skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Fauzi selaku Dosen Pembimbing II, yang telah menghadirkan berbagai masukan berharga, arahan yang membangun, serta bimbingan yang mendalam bagi penyempurnaan skripsi ini.
6. Adik tercinta Adinda Shifa Caecarian yang terkadang membuat penulis sedikit kesal

7. Sahrul Ramadhani sebagai sahabat tercinta yang selalu bersama sedari penulis masih duduk di bangku MtsN Kota Tanjungpinang
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan semangat, doa, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak.

Bintan, 16 Oktober
2025

Penulis

Ananda Rio. C

NIM: 211741

ABSTRAK

Ananda Rio Caecarion, 2025, 211741, Variasi Makna *Saa'il* Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Menurut Perspektif Sayyid Quṭb) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAIN Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau.

Meminta-minta (*saa'il*) merupakan suatu praktik sebagai jalan pintas yang. Hal ini mereka lakukan disebabkan minimnya lapangan pekerjaan, kemampuan bekerja yang tidak mencukupi, dan usia yang telah lanjut sehingga tenaga mereka tidak sanggup lagi untuk bekerja serta tidak ingin membebani anak-anaknya. Hasil yang didapatkan dari meminta-minta itu juga terhutang rezeki yang tidak ada keberkahan didalamnya dan terhutang haram dalam hukum Islam. Islam sebagai rahmat seluruh alam telah tercantum didalam Al-Qur'an solusi bagi peminta-minta yaitu adanya infaq atau sedekah serta anjuran untuk tetap bersikap baik kepada mereka karena didalam Islam ada *ukhuwah islamiyyah* salah satu kewajiban terhadap sesama muslim harus saling menyayangi, mengasihi, dan menolong apabila mengalami kesulitan. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan semua ayat-ayat yang berkaitan dengan *saa'il* (meminta-minta didalam AL-Qur'an) kemudian disatukan dalam satu tema menurut perspektif Sayyid Quṭb didalam kitab *Fī Zilālil Qur'ān*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan maudhu'i (tematik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*Library Research*) terhadap tafsir *Fī Zilālil Qur'ān* dan segala literatur yang berkaitan dengan *saa'il* sebagai fokus penelitian. Sumber primer penelitian adalah Al-Qur'an dan tafsir Sayyid Quṭb, sedangkan sumber sekunder meliputi literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan studi Al-Qur'an kontemporer.

Penelitian ini berfokus pada makna yang terkandung pada kata *saa'il* dalam Al-Qur'an. kata *saa'il* mempunyai dua makna yang berbeda didalam kitab suci Al-Qur'an. Pertama, kata *saa'il* mengandung makna meminta, yaitu terdapat di Q.S Al-Baqarah ayat 177, Q.S Adz-Dzariyat ayat 19, Q.S Al-Ma'arij ayat 24-25, dan Q.S Ad-Duha ayat 10. Kedua, kata *saa'il* mengandung makna bertanya atau menanyakan, yaitu terdapat di Q.S Al-Baqarah ayat 186 dan 108, Q.S Al-Maidah ayat 101, Q.S Al-A'raf ayat Al a'raf 187, Q.S Al-Anfal ayat 1, Q.S Al-Isra ayat 85, Q.S Al-Kahf ayat 83, Q.S Taha ayat 105, Q.S An-Nazi'at ayat 42, Q.S Al-Ma'arij ayat 1, Q.S An-Naba ayat 1 serta Q.S Az-Zukhruf ayat 87.

Kata kunci: Variasi, *Saa'il*, *Fi Zhilalil Qur'an*, Sayyid Quṭb

ABSTRACT

Ananda Rio Caecarion, 2025, 211741, Variations in the Meaning of *Saa'il* in the Qur'an (Thematic Study According to Sayyid Quṭb Perspective), Qur'anic Science and Tafsir Study Program, Sultan Abdurrahman Islamic State Institute, Riau Islands.

Begging (*saa'il*) is a practice that serves as a shortcut. They do this due to a lack of employment opportunities, insufficient work skills, and advanced age that makes them unable to work anymore and do not want to support their children. The results obtained from this begging are also considered sustenance that is not blessed in it and is considered haram under Islamic law. Islam, as a mercy to all the worlds, has stated in the Qur'an a solution for beggars, namely infaq or almsgiving and a recommendation to remain silent towards them because in Islam, there is an Islamic brotherhood, one of the obligations towards fellow Muslims is to love, care, and help each other when experiencing difficulties. This research aims to collect all the verses related to *saa'il* (begging in the AL-Qur'an) and then put them together in one theme according to Sayyid Quṭb perspective in the book *Fī Zilālil Qur'ān*.

The type of research carried out is a qualitative research approach with maudhu'i (thematic). The data collection technique is carried out through library research on the interpretation of *Fī Zilālil Qur'ān* and all literature related to *saa'il* as the focus of the research. The primary source of research is the Al-Qur'an and Sayyid Quṭb tafsir, while secondary sources include literature such as books, journals, articles and contemporary Al-Qur'an studies.

This research focuses on the meaning contained in the word *saa'il* in the Al-Qur'an. The word *saa'il* has two different meanings in the holy book Al-Qur'an. Firstly, the word *saa'il* contains the meaning of asking, which is found in Q.S Al-Baqarah verse 177, Q.S Adz-Dzariyat verse 19, Q.S Al-Ma'arij verses 24-25, and Q.S Ad-Duha verse 10. Second, the word *saa'il* contains the meaning of asking or asking, which is found in Q.S Al-Baqarah verses 186 and 108, Q.S Al-Maidah verse 101, Q.S Al-A'raf verse Al a'raf 187, Q.S Al-Anfal verse 1, Q.S Al-Isra verse 85, Q.S Al-Kahf verse 83, Q.S Taha verse 105, Q.S An-Nazi'at verse 42, Q.S Al-Ma'arij verse 1, Q.S An-Naba verse 1 and Q.S Az-Zukhruf verse 87.

Keywords: Variasi, *Saa'il*, *Fi Zhilalil Qur'an*, Sayyid Quṭb

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas nikmat yang tak dapat dihitung berupa rahmat, hidayat, taufik, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Variasi Makna *Saa'il* Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Menurut Sayyid Quṭb)** sebagai salah satu syarat agar memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Skripsi ini tentu tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa adanya dukungan, do'a serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Allah SWT, hanya atas izin dan karunianya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu
2. Ayahanda Misno dan ibunda Asmani, yang telah memberikan kepada penulis baik berupa moril maupun materil serta do'a yang tiada henti.
3. Ibu Maisarotil Husna, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang dengan sabar memberikan motivasi, saran, dan arahan sejak awal perkuliahan hingga akhir studi.
4. Ibu Nur Ikhlas, M.A. selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh ketulusan dan dedikasi tak henti memberikan arahan, menegur dengan tegas namun penuh kepedulian, serta mendampingi penulis hingga proses skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Fauzi selaku Dosen Pembimbing II, yang telah menghadirkan berbagai masukan berharga, arahan yang membangun, serta bimbingan yang mendalam bagi penyempurnaan skripsi ini.
6. Adik tercinta Adinda Shifa Caecarian yang terkadang membuat penulis sedikit kesal
7. Sahrul Ramadhani sebagai sahabat tercinta yang selalu bersama sedari penulis masih duduk di bangku MtsN Kota Tanjungpinang
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan semangat, doa, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk syukur, dedikasi, dan kontribusi kecil bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat. Semoga dapat memberi manfaat dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah terlibat.

Bintan, 10 Oktober
2025

Penulis

Ananda Rio. C

NIM: 211741

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	7
G. Kerangka Teori.....	26
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II BIOGRAFI TOKOH	22
A. Riwayat Hidup Sayyid Quṭb	22
B. Riwayat Pendidikan Beliau	24
C. Perjalanan Hidup Beliau	27

D. Karya-karya Beliau	32
E. Dasar Penulisan Kitab Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	34
F. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir	35
G. Tujuan Penulisan Kitab Tafsir	37
H. Karakteristik Kitab <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	40
BAB III LANDASAN TEORI	43
A. Definisi Tafsir	43
B. Penjelasan Tafsir Tematik	44
C. Sejarah Perkembangan Metode Tematik	47
D. Ciri-ciri Metode Tematik	49
E. Relevansi Metode Tematik	50
F. Tujuan Metode Tematik	51
G. Keistimewaan dan Keterbatasan Metode Tematik	53
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	56
A. Ayat-Ayat <i>Saa'il</i> dalam Al-Qur'an	56
B. Variasi Makna <i>Saa'il</i> Dalam Al-Qur'an Menurut Sayyid Quṭb	69
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-umu>ru jamī`an/Lillāhil-umu>ru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam¹ bukan hanya berisi petunjuk normatif, tetapi juga menghadirkan berbagai konsep sosial yang rumit serta penuh arti. Salah satu konsep sosial yang menarik untuk dieksplorasi adalah istilah *saa'il* yang muncul dalam sejumlah konteks ayat. Dalam bentuk aslinya, istilah ini sering diartikan sebagai "peminta" atau "individu yang meminta", namun dalam berbagai ayat, kata tersebut memiliki beragam nuansa makna yang dipengaruhi oleh konteks bahasa dan sosial. Keanekaragaman makna² ini membuka peluang untuk menyelidiki cara Al-Qur'an menggambarkan fenomena permintaan, kebutuhan, dan hubungan sosial melalui istilah tersebut.

Di kalangan para ulama tafsir, pembahasan tentang *saa'il* tidak hanya terpaku pada definisi harfiah. Para mufasir melihat kata ini dalam konteks sosial, moral, dan bahkan spiritual. Pemahaman yang luas ini menunjukkan bahwa *saa'il* tidak sebatas individu yang memerlukan hal-hal materi, tetapi juga bisa merujuk pada orang yang mencari ilmu, perlindungan, atau hanya sekadar bertanya dalam konteks interaksi sosial.³ Nuansa makna ini menonjolkan kedalaman pesan Al-Qur'an dalam mengatur hubungan antar manusia.

¹ Amin Maghfuri. *Jaddid Nafsak* (Yogyakarta:Laksana, 2018) hal. 125

² Mokhammad Miptakhul Ulum. *Ulumul Qur'an Kunci Membuka Pintu Pemahaman Al-Qur'an* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025) hal. 4

³ Husna Ni'matul Ulya. Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional. *Journal Of Islamic Economics And Bussiness* Vol. 1, No. 1 tahun 2018 hal. 137

Salah satu mufasir modern yang memberikan perhatian besar terhadap dimensi sosial Al-Qur'an adalah Sayyid Quṭb melalui karya besarnya *Fī Zilālil Qur'ān*.⁴ Karya ini tidak hanya menjelaskan arti ayat secara linguistik, namun juga menyoroti aspek gerakan, sosial, dan kemanusiaan dalam penafsiran. Pendekatan tematik terhadap konsep *saa'il* menurut Sayyid Quṭb berpotensi untuk mengungkap makna yang lebih luas dan lebih dinamis dibandingkan penafsiran yang bersifat tekstual saja.

Sayyid Quṭb dikenal memiliki kepedulian sosial yang kuat⁵ berkat pengalaman hidupnya, termasuk keterlibatannya dalam dinamika politik di Mesir. Sensitivitas sosial ini terlihat dalam penafsirannya tentang kelompok yang rentan, termasuk '*saa'il*' sebagai pihak yang lemah dan membutuhkan. Ia meyakini bahwa perhatian terhadap *saa'il* merupakan bagian dari misi sosial Islam untuk menciptakan keadilan dan keseimbangan dalam masyarakat.

Pemilihan Sayyid Quṭb sebagai fokus kajian didasarkan pada kemampuannya menggabungkan tiga aspek sekaligus, yaitu: bahasa, sosial, dan ideologi.⁶ Pendekatannya yang menekankan hubungan antara teks dan kehidupan nyata membuat studi tentang konsep *saa'il* menjadi lebih relevan dan bermanfaat untuk analisis saat ini. Dengan demikian, eksplorasi variasi makna *saa'il* melalui

⁴ K.Salim Bahnasawi. *Butir-Butir Pemikiran Sayyid Quṭb* (Jakarta:Gema Insani, 2003)

⁵ M.Taib Hunsouw. Ulul Albab Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Tafsir Sayyid Quṭb. *Jurnal Tahkim* Vol. 9, No. 1 hal. 177

⁶ Abdurrahman Rusli Tanjung. Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al-Ijtimai. *Journal Analytica Islamica* Vol. 3, No. 1 tahun 2014 hal. 163

penafsiran Sayyid Quṭb berpotensi memberikan kontribusi baru dalam bidang studi Al-Qur'an.

Selain itu, metode tafsir yang digunakan oleh Sayyid Quṭb yang menekankan keseimbangan antara kepribadian individu dan solidaritas sosial menyediakan ruang analisis yang luas untuk penelitian dengan tema tertentu. Ia berargumen bahwa iman tidak hanya berkaitan dengan aspek pribadi, melainkan juga harus diwujudkan dalam tindakan sosial, termasuk perhatian terhadap kelompok *saa'il*.

Istilah *saa'il* menarik untuk dibahas karena dalam berbagai ayat Al-Qur'an dipakai dalam konteks yang beragam, seperti *saa'il* yang merujuk pada individu yang membutuhkan⁷ (miskin), sebagai orang yang bertanya, hingga sebagai simbol moralitas dalam masyarakat. Keragaman ini menunjukkan pentingnya penelitian mendalam untuk menemukan apakah Sayyid Quṭb memberikan makna yang konsisten terhadap istilah ini atau justru memberikan kategori makna tertentu.

Lebih lanjut, penting untuk menganalisis variasi makna *saa'il* untuk mengungkap hubungan antara konsep permintaan dan nilai-nilai sosial dalam Islam, seperti keadilan, empati, dan distribusi kekayaan. Sayyid Quṭb sendiri banyak menegaskan bahwa keadilan sosial dalam Islam merupakan dasar bagi masyarakat yang ideal dalam karyanya *Fī Zilālil Qur'ān*.

⁷ Mujetaba Mustafa, dkk. Zakat Dan Penanganan Kemiskinan. *Journal Of Islamic Economics* Vol. 2, No. 2 tahun 2020 hal. 108

Selain itu, studi ini akan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya mengenai tafsir sosial. Sayyid Quṭb sering dianggap sebagai salah satu tokoh yang memperbaharui pemikiran Islam modern dengan menghubungkan teks suci dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, penelitian konsep *saa'il* menurut pendapatnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang paradigma sosial dalam Al-Qur'an.

Variasi makna *saa'il* juga menunjukkan bahwa Islam mengatur interaksi sosial dengan cara yang fleksibel, tidak kaku, dan mempertimbangkan aspek kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengungkap cara Sayyid Quṭb menafsirkan dimensi tersebut, sehingga dapat mendalami lebih jauh mengenai hubungan sosial dalam Al-Qur'an.

Melalui pendekatan tematik, penelitian ini mampu mengungkap pola makna⁸ yang mungkin tidak akan terlihat jika ayat-ayat yang menggunakan istilah tersebut dianalisis secara terpisah. Penyatuan antar ayat akan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai konsep *saa'il* menurut Al-Qur'an dan tafsir dari Sayyid Quṭb.

Dengan penjelasan di atas, penelitian tentang “Variasi Makna Saa'il (Studi Tematik Menurut Perspektif Sayyid Quṭb)” sangat penting untuk dilakukan. Selain memiliki urgensi di bidang akademik, kajian ini juga relevan secara sosial dan kemanusiaan. Diharapkan penelitian ini dapat memperdalam pemahaman terhadap

⁸ Agus Susilo Saefullah. Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagaman Dalam Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 4 tahun 2024 hal. 208

pesan-pesan sosial dalam Al-Qur'an dan berkontribusi pada perkembangan studi tafsir tematik terkini.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada berbagai macam ayat-ayat *saa'il* didalam Al-Qur'an.
2. Penelitian ini berfokus pada penafsiran Sayyid Quṭb terhadap variasi makna *saa'il*.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja ayat-ayat *saa'il* didalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran Sayyid Quṭb terhadap variasi makna *saa'il*?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Untuk menjelaskan apa saja ayat-ayat *saa'il* didalam Al-Qur'an
2. Untuk menjelaskan penafsiran variasi makna *saa'il* menurut perspektif Sayyid Quṭb.

Adapun kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini penulis harapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pengembangam ilmu pengetahuan serta melengkapi ragam wacana keilmuan khususnya pada kajian tafsir melalui data yang telah dikumpulkan sebagai bahan telaah bagi siapa saja yang ingin melanjutkan penelitian ini dan mendalami mengenai permasalahan ini.
2. Kegunaan secara praktis

- a. Secara akademis tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Bagi penulis dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan pandangan-pandangan baru khususnya wawasan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- c. Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan masyarakat luas terkhusus bagi umat Muslim sebagai sumbangan wawasan dan pengetahuan agama

E. Definisi Operasional

1. Secara umum, variasi mengandung arti adanya keberagaman sesuatu yang terdiri dari bentuk dan sifat yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.⁹ Adapun di kamus Lengkap Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa Variasi mempunyai makna selingan.¹⁰
2. Berdasarkan buku Kamus Bahasa Indonesia, kata tema mempunyai arti pokok pikiran yang dipakai sebagai dasar mengarang.¹¹ Sedangkan kajian tematik merupakan suatu media yang digunakan untuk mendapatkan dan memperdalam ilmu pengetahuan dengan fokus pada satu tema pembahasan.¹²

⁹ Rusiadi, Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah* Vol. 6, No. 2 tahun 2020 hal. 12

¹⁰ Anjelita MD, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: CV. Cahaya Agency, 1988), hal 378

¹¹ Pusat Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 14

¹² Muhammad Alif, dkk. *Bunga Rampai Hadits Tematik: Tinjauan Hadits dalam Kehidupan Sosial* (Serang: CV. Haura Utama, 2022), hal. 1

3. *Saa'il* berawal dari kata sa'ala – yas'alu – sa'lan yang mengandung arti meminta. Kata sa'il disini merupakan bentuk fa'il dari kata sa'ala. Dalam memahaminya terdapat beberapa makna yang terlahir dari kata tersebut. *Saa'il* dapat disini diartikan sebagai orang yang meminta, orang yang bertanya, serta orang yang membutuhkan sesuatu baik itu dalam bentuk informasi, tenaga, ataupun sebuah materi.¹³

F. Kajian Terdahulu

1. Muhammad Husin, Sarjana S1. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berjudul *Pengemis Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Pengemis)*.

Skripsi ini menerapkan metode kualitatif dan penelitian pustaka sebagai cara pengumpulan data. Kesamaan penelitian ini dengan studi yang dilakukan oleh penulis adalah keduanya menganalisis ayat-ayat mengenai pengemis dalam Al-Qur'an (ayat-ayat sa'il) dengan menggunakan metode tematik. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penulis yang membahas ayat-ayat *sa'il* dengan mengutamakan pemikiran Sayyid Quṭb dalam tafsirnya yang berjudul *Fī Zilālil Qur'ān*, khususnya mengenai Surah Al-Baqarah ayat 177, Surah Adz-Dzariyat ayat 19, Surah Al-Ma'arij ayat 24-25, dan Surah Ad-Duha ayat 10.¹⁴

¹³ Fitri Amalia dan Astri Widyaruli Anggraeni, *Semantik Konsep dan Contoh Analisis* (Malang: Madani, 2017) hal.3

¹⁴ Muhammad Husin, *Skripsi: Pengemis Dalam Perspektif AL-Qur'an (Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Pengemis)* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2019) Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

2. Diannisa Rofida, Sarjana S1, Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Yang berjudul *Fenomena Pemanfaatan Bacaan Al-Qur'an Dalam Aktifitas Pengemis Di Kalangan Pengemis Di Kota Pekanbaru*.

Skripsi ini mengandalkan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data utama dalam penelitian ini dikumpulkan dari buku, skripsi, serta jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas. Temuan dari penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain: pertama, motivasi para pengemis yang mengaji di Kota Pekanbaru, yaitu mereka terdorong untuk menggunakan al-Qur'an dalam aktivitas mengemis mereka karena kemampuan yang dimiliki adalah membaca al-Qur'an, dan karena melodi ayat al-Qur'an dianggap lebih menentramkan ketimbang lagu-lagu biasa yang dinyanyikan para pengemis lainnya. Kedua, cara pelaksanaan praktik mengemis mengaji di Kota Pekanbaru, di mana para pengemis duduk di tempat mereka beraksi sambil membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan bantuan microphone dan speaker.¹⁵

3. Abdul Muiz, Jurnal Ushuluddin dan Filsafat, *Mengemis Dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Tafsir Al-Manar Karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha*.

Jurnal ini membahas tentang sebuah isu yang sudah sering terdengar, di dalam kehidupan sosial masyarakat, mengemis telah menjadi hal yang umum, dan banyak dari kalangan masyarakat menjadikan kegiatan

¹⁵ Diannisa Rofida, *Skripsi: Fenomena Pemanfaatan Bacaan Al-Qur'an Dalam Aktifitas Pengemis Di Kalangan Pengemis Di Kota Pekanbaru* (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, 2024) Fakultas Ushuluddin

meminta-minta sebagai sumber nafkah sehari-hari. Sehubungan dengan hukum yang berlaku dalam Islam, hal ini tentu memerlukan penelitian mengenai pandangan Islam serta penjelasan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah.

Dalam tafsir al-Manōr dijelaskan bahwa pertama, mengemis adalah suatu kebiasaan yang dilakukan banyak orang, meskipun sesungguhnya tidak diizinkan dalam Islam. Kecuali bagi beberapa individu yang mendapatkan keringanan. Mereka dapat dikenali melalui ciri-ciri tertentu. Meskipun begitu, mengemis tidak boleh dilakukan secara terus menerus atau dijadikan sebagai cara hidup. Kedua, mengenai orang-orang yang diizinkan untuk mengemis, antara lain:

Pertama, individu yang dalam keadaan miskin dan tidak memiliki harta sama sekali, maka dia diperbolehkan untuk meminta sampai dia mendapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kedua, orang yang memiliki utang tetapi tidak mampu untuk membayar karena tidak memiliki aset apapun. Ketiga, individu yang memiliki denda atau mereka yang memikul beban berat di luar batas kemampuannya, maka mereka diperbolehkan untuk meminta-minta hingga mereka merasa cukup dan kemudian berhenti. Di luar ketiga kelompok tersebut, maka meminta-minta dianggap haram dan jika dimakan, hasilnya juga haram.¹⁶

¹⁶ Abdul Muiz, Mengemis Dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Tafsir Al-Manar Karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha. *Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* Vol. 4, No.1 tahun 2020

4. Muhammad Rizky JJ, Sarjana S1, Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Yang berjudul *Studi Komparatif Ayat Mengemis Dalam Tafsir Al-Munir Dan Al-Misbah*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kajian literatur mengenai penafsiran ayat yang membahas pengemis dalam al-Qur'an. Data yang digunakan terdiri dari sumber primer, yaitu al-Qur'an al-Karim, tafsir al-Munir oleh Wahbah al-Zuhaili, tafsir al-Misbah oleh Quraish Shihab, serta sumber sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, penulis melakukan analisis dengan metode tafsir komparatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penafsiran ayat yang berbicara tentang pengemis dalam tafsir al-Munir dan al-Misbah, serta untuk menemukan perbedaan dan persamaan dalam penafsiran antara kedua tafsir tersebut. Salah satu kesimpulan dari penelitian ini diambil dari al-Qur'an surah ad-Dzariyat ayat 19, di mana terdapat perbedaan dalam interpretasi. Wahbah al-Zuhaili menyatakan bahwa kata haq dalam ayat ini merujuk pada zakat.¹⁷

5. Fia Mulyani, Sarjana S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Yang berjudul *Etika Pengemis Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar*.

¹⁷ Muhammad Rizky JJ, *Skripsi: Komparatif Ayat Mengemis Dalam Tafsir Al-Munir Dan Al-Misbah* (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, 2024) Fakultas Ushuluddin

Penelitian ini menerapkan metode kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif melalui Tafsir Muqaran. Referensi utama dalam analisis ini mencakup Tafsir Al Misbah dan Tafsir Al Azhar, sedangkan sumber tambahan berasal dari berbagai buku, jurnal, dan penelitian lain yang relevan dengan tema yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quraish Shihab menguraikan bahwa meminta-minta sebaiknya dilakukan hanya pada saat seseorang sangat membutuhkan. Dalam hal etika, pemberi seharusnya peka terhadap mereka yang benar-benar membutuhkan, serta tidak menolak permintaan dari individu yang meminta.

Buya Hamka menjelaskan bahwa seseorang yang meminta sebaiknya hanya melakukannya dalam keadaan yang mendesak, tanpa membebani orang lain, serta harus mengendalikan diri dari perilaku meminta-minta. Bagi mereka yang memberi, sangat penting untuk tidak mengecewakan orang yang meminta, memahami apakah mereka benar-benar memerlukan bantuan, serta menghindari sikap sombong atau menghardik. Quraish Shihab dan Buya Hamka memiliki kesamaan dalam memberikan pemahaman mengenai etika peminta dan etika pemberi. Namun, terdapat perbedaan pandangan; Quraish Shihab percaya bahwa menghardik dapat diterima jika peminta masih mampu untuk bekerja dan menolak nasihat.

Di sisi lain, Hamka berpendapat bahwa tindakan angkuh atau menghardik tidak seharusnya dilakukan tanpa penjelasan yang jelas mengenai batasan-batasannya. Keterkaitan ini dapat ditemukan dalam

kehidupan sehari-hari yang melibatkan banyak orang yang meminta-minta, yang sering terlihat di tempat-tempat ramai seperti pasar, di mana ada berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua.¹⁸

6. Fathurrohman Hafizhul Haq, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yang berjudul *Mengemis Sebagai Profesi Dalam Perspektif Al-Qur'an*.

Jurnal ini membahas fenomena meminta-minta sebagai sebuah pekerjaan yang merupakan isu sosial di banyak negara, terutama di wilayah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis fenomena pengemis sebagai profesi dari perspektif Alquran. Penting untuk melakukan kajian terhadap ayat-ayat Alquran yang berhubungan dengan pekerjaan, tanggung jawab sosial, dan moralitas kepemimpinan. Dalam mengupas pandangan Al-Quran mengenai mengemis sebagai sebuah profesi, serta memperhatikan wawasan para ulama Islam. Melalui analisis ini, jurnal ini menyoroti pandangan Al-Quran terkait masalah tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penilaian Islam terhadap mengemis sebagai profesi.¹⁹

7. Iwan Kuswandi, *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*. Yang berjudul *Etika Terhadap Pengemis Dalam Perspektif Tafsir Klasik Dan Kontemporer*.

Jurnal ini menerapkan metode maudu'i, dengan analisis yang dilakukan menggunakan metode muqarran. Jurnal ini menggunakan pendekatan maudu'i, sementara analisisnya dilakukan melalui metode

¹⁸ Fia Mulyani, *Skripsi: Etika Pengemis Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar Fakultas* (Padang, UIN Imam Bonjol, 2022), Fakultas Ushuluddin

¹⁹ Fathurrohman Hafizhul Haq dan Rachmad Risqy Kurniawan, *Mengemis Sebagai Profesi Dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*

muqarran. Dalam hal ini, dilakukan perbandingan antara ayat dan ayat, ayat dan hadits, serta pandangan para mufassir saat menafsirkan ayat. Di sini, dilakukan perbandingan antara ayat dengan ayat, antara ayat dengan hadis, serta sudut pandang para mufassir dalam menafsirkan ayat. Hasil dari penulisan ini adalah sebagai berikut: temuan dari tulisan ini adalah sebagai berikut: Pertama, dalam al-Qur'an, pengemis disebut sebagai as-Sail. Yang pertama, dalam al-Qur'an, orang yang meminta-minta disebut as-Sail. Istilah as-Sail dalam al-Qur'an tidak hanya berarti meminta uang, tetapi juga mencakup pencari ilmu. Istilah as-Sail dalam al-Qur'an tidak terbatas pada permintaan uang saja, tetapi juga meliputi pencari pengetahuan.

Kedua, peminta (pengemis) dalam al-Qur'an berhak mendapatkan zakat dan jenis bantuan lainnya seperti sedekah. Yang kedua, pengemis dalam al-Qur'an berhak menerima zakat serta berbagai bentuk bantuan lainnya seperti sedekah. Sementara itu, untuk pencari ilmu dan pengetahuan agama, beberapa ahli tafsir berpendapat bahwa memenuhi permintaan tersebut termasuk dalam fardhu kifayah. Di sisi lain, mengenai pencari ilmu dan pengetahuan agama, sejumlah mufassir berpendapat bahwa memenuhi permintaan mereka termasuk dalam fardhu kifayah.. Ketiga, perilaku sopan terhadap pengemis tidak boleh menyertakan tindakan membentak (*tanhar*). Istilah *tanhar* ini juga terdapat dalam larangan untuk membentak orang tua. Beberapa mufassir menafsirkan bahwa kata *tanhar* terhadap pengemis

berarti tidak boleh menghardik, atau ada juga yang mengartikan agar tidak menyakiti perasaan pengemis..²⁰

8. Moh Arif Sholahuddin, Skripsi Sarjana S1 Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus. Yang berjudul *Respon Al-Qur'an Terhadap Pengemis Q.S Al-Baqarah Ayat 273 Perspektif Ma'na Cum Maghza*.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian literatur dan pendekatan Ma'na cum Maghza. Sumber data utama yang digunakan adalah QS. Al-Baqarah: 273, sementara data pendukungnya diambil dari kitab tafsir, hadits, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan pengemis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak pernah memberikan perintah atau mendorong umatnya untuk menjadi pengemis.

Pengemis hanya diperbolehkan menerima sedekah jika terpaksa tidak dapat mencari nafkah karena faktor-faktor seperti kemiskinan, sakit yang parah, atau cacat. Respon Al-Qur'an terhadap pengemis yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 273 menunjukkan bahwa seseorang seharusnya memiliki sifat iffah, yaitu menghindari segala yang bisa menempatkan diri mereka dalam kehinaan seperti mengemis.

Mereka seharusnya menahan diri dari menjadi pengemis walaupun sedang dalam keadaan fakir dan meyakini bahwa Allah tidak akan membiarkan hambanya hidup tanpa kecukupan rezeki, seperti yang dilakukan oleh ahlis suffah. Tidak perlu memperlihatkan kekurangan atau

²⁰ Iwan Kuswandi, Etika Terhadap Pengemis Dalam Perspektif Tafsir Klasik Dan Kontemporer. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* tahun 2022

kemiskinan kepada orang lain untuk mendapatkan belas kasihan, karena Allah sudah mengetahui kondisi hamba-Nya tanpa ada yang terlewat, dan Allah telah menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan hambanya.²¹

G. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah susunan cara berpikir yang dibangun dari beberapa teori-teori untuk membantu peneliti dalam meneliti. Fungsi teori ini adalah untuk meramalkan, menerangkan, memprediksi dan menemukan keterikatan fakta-fakta yang ada secara terstruktur.²² Adapun teori yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu teori tafsir maudhu'i. Pada awalnya karakteristik tafsir maudhu'i terlihat dari berbagai karya ilmiah yang diarang oleh para ahli ketika memaparkan beberapa topik yang berkaitan dengan Al-Qur'an meskipun pembahasan tersebut bukan pembahasan terkait tafsir.

Kemudian para ulama terinspirasi dari karya-karya tersebut maka tercetuslah metode tafsir maudhu'i yang pertama kali di prakarsai oleh Prof. Dr. Ahmad Sayyid Al-Kumiy.²³ Dari segi kebahasaan maudhu'i berasal dari kata موضوع yang menjadi isim maf'ul وضع yang memiliki arti masalah atau pokok pembicaraan yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan manusia. Sedangkan dari segi istilah maudhu'i memiliki makna menguraikan ayat-ayat yang terkumpul dalam satu tema dengan memperhatikan urutan turunnya ayat, asbabun nuzulnya,

²¹ Moh Arif Sholahuddin, Skripsi: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus, *Respon Al-Qur'an Terhadap Pengemis Q.S Al-Baqarah Ayat 273 Perspektif Ma'na Cum Maghza*

²² Mera Putri Pratitis, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: C.V Budi Utama, 2024) hal. 53

²³ Yasif Maladi, dkk, *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i* (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021) hal. 37

dan hubungan antara satu ayat dengan ayat yang lain untuk membantu memahami kemudian menelaah secara teliti.²⁴

Pada penelitian ini penulis menggunakan Abdul Hayy Al-Farmawi. Adapun langkah-langkah penafsiran secara maudhu'i (tematik) menurut beliau sebagai berikut: Metode tafsir maudhu'i al-Farmawi memiliki dua macam²⁵, yaitu:

1. Menetapkan suatu topik dalam al Qur'an yang akan dikaji secara maudhu'i.
2. Menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, baik ayat-ayat makkiyyah maupun madaniyyah.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan kronologi masa turunnya ayat-ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad disertai dengan penjelasan mengenai latar belakang turunnya ayat.
4. Melihat korelasi atau munasabah ayat-ayat tersebut dalam masing-masing suratnya
5. Menyusun tema bahasan sehingga menjadi sebuah bingkai yang sesuai, kerangka yang tersusun, bangunan yang utuh, sempurna bagian-bagiannya, dan terpenuhi rukun-rukunnya.
6. Melengkapi tema bahasan dengan hadis-hadis nabi, sehingga tema yang dibahas menjadi semakin jelas dan sempurna.

²⁴ Lendy Zelvian Adhari, dkk, *Teori Penafsiran Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli* (Bandung: C.V Widina Media Utama, 2021) hal. 36

²⁵ Habibah Lutfiah, dkk. Pemikiran 'Abdul Hayy Al-Farmawi. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9, No. 9 tahun 2025 hal. 6824

7. Mempelajari ayat-ayat tersebut dengan kajian maudhu'i yang sempurna dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa.

H. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mencapai hasil yang maksimal dengan cara yang lebih teratur dan terstruktur, diperlukan metode yang sesuai. Metode ilmiah yang bisa dijadikan pedoman dalam menyelesaikan isu yang saat ini dianalisis. Adapun teknik penelitian yang diterapkan meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada deskripsi dan pemahaman. Deskripsi merujuk pada penggambaran kejadian serta kondisi sosial, sedangkan pemahaman berkaitan dengan penafsiran dan perbandingan informasi. Dalam pandangan Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berasal dari kata-kata individu dan tingkah laku yang diobservasi. Creswell menyebutkan bahwa ini adalah proses untuk menyelidiki fenomena sosial. Dalam penelitian kualitatif, narasi digunakan untuk menguraikan arti dari fenomena dan konteks sosial, dengan peneliti berperan penting dalam proses analisis. Analisis ini bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi informasi yang lebih jelas dan ringkas.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

²⁶ Istijanto Oei, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) hal. 97

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan tematik, yaitu suatu cara interpretasi dengan mengumpulkan ayat-ayat dari Al-Qur'an yang membahas topik tertentu untuk memperoleh jawaban. Proses penerapan metodologi ini terdiri dari beberapa langkah: pertama, menentukan permasalahan Al-Qur'an yang sesuai dengan tema; kedua, mengumpulkan ayat-ayat yang relevan; ketiga, mengatur ayat-ayat secara berurutan; keempat, memahami hubungan antara ayat; kelima, menyusun tema dengan cara yang sistematis; keenam, melengkapi analisis; ketujuh, mempelajari ayat-ayat secara menyeluruh dan tematik.²⁷

Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan sebagai fondasi diskusi dalam studi ini adalah tulisan-tulisan yang relevan dan berhubungan dengan tema yang akan diteliti. Ada dua jenis sumber yaitu sumber data utama dan sumber data tambahan:

a. Sumber data primer

Sumber data primer (utama) adalah data yang sangat penting dan digunakan dalam penelitian. Data utama adalah informasi yang diperoleh melalui interaksi langsung antara pengumpul dengan sumber data. Umumnya, data utama bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Menurut Husein Umar, data primer adalah: "Data primer adalah informasi yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti". Referensi yang

²⁷ Asep Mulyaden, Langkah-langkah Tafsir Maudhu'i. *Jurnal iman dan spiritualitas* Vol. 1, No.3 tahun 2021 hal. 2898

digunakan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir *Fī Zilālil Qur‘ān* yang ditulis oleh mufassir bernama Sayyid Quṭb . Kitab tafsir ini terdiri dari 12 jilid.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder (tambahan) adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pengumpul dan dipublikasikan untuk masyarakat pengguna data, yang juga dapat disebut sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan Data Sekunder untuk melengkapi sumber data primer, yang meliputi buku, artikel, terjemahan yang berkaitan dengan Kitab Tafsir *Fī Zilālil Qur‘ān* oleh Sayyid Quṭb , berbagai kitab tafsir yang mengulas ayat-ayat *Saa’il*, jurnal, serta tulisan ilmiah lainnya. Data sekunder memberikan bantuan bagi penulis untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam, terutama ketika akses ke sumber data primer sulit dilakukan atau membutuhkan banyak waktu dan biaya untuk dikumpulkan.²⁸ Sumber data sekunder²⁹ adalah sumber informasi yang didapatkan secara tidak langsung melalui saluran perantara. Informasi ini tidak diambil langsung oleh peneliti, melainkan dari referensi yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen dan literatur. Contoh sumber informasi sekunder meliputi buku, jurnal, serta terjemahan yang berkaitan dengan kitab Tafsir *Fī Zilālil Qur‘ān* karya Sayyid Quṭb yang membahas tentang ayat-ayat *Saa’il*.

3. Teknis Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Studi pustaka mencakup pengumpulan informasi dari sumber yang telah ada,

²⁸ Anas Hidayat, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2024) hal. 86

²⁹ Undari Sulung, Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Pendidikan Penelitian* Vol. 5, No. 3 tahun 2024 hal. 113

membaca, mencatat, dan mengolah materi penelitian. Terdapat empat karakteristik utama dalam penelitian ini: pertama, peneliti menggunakan teks atau informasi tanpa pengalaman langsung. Kedua, data yang digunakan bersifat langsung pakai. Ketiga, data umumnya berasal dari sumber sekunder. Keempat, keadaan data tidak terikat pada lokasi dan waktu tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji jurnal, buku, dan dokumen relevan lainnya.³⁰ Studi literatur merupakan kegiatan yang sangat krusial dalam sebuah penelitian. Melalui aktivitas ini, peneliti dapat mengidentifikasi teori-teori yang berkaitan dengan masalah sekaligus bidang yang ingin diteliti lebih lanjut. Selain itu, seorang peneliti juga dapat mengumpulkan informasi tentang penelitian lain yang mirip atau relevan dengan proyek yang sedang dikerjakannya.³¹

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sarana yang dimanfaatkan oleh penulis untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, dan hasil dari pengolahan data ini memberikan solusi terhadap masalah yang sedang diteliti.³² Penulis menerapkan strategi untuk mengevaluasi data menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penulis akan berusaha untuk menganalisis dan menjelaskan dengan lebih mendalam dan terfokus mengenai variasi makna yang terkandung dalam kata *saa'il* menurut Sayyid Qutb.

³⁰ Supriyadi. Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. *Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* Vol. 2, No. 2 tahun 2016 hal. 85

³¹ Zainal Effendi Hasibuan, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan Dan PTK* (Kepanjen: AE Publishing, 2024) hal. 13

³² Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi 3: Untuk SMA Dan MA Kelas XII* (Jakarta: Esis, 2007) hal. 111

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk mempermudah penyusunan dalam penelitian ini maka penulis membuat sistematika penyusunan, antara lain:

Bab I memuat pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

Bab II memuat pemaparan mengenai biografi Sayyid Quṭb, kitab tafsir *Fī Zilālil Qur‘ān* yang berisikan metode dan corak penafsirannya.

Bab III memuat penjelasan mengenai teori yang dipakai mengenai metode maudhu‘i (tematik) atas variasi makna ayat-ayat *sa‘il*.

Bab IV berisikan mengenai hasil dari variasi makna *saa‘il* didalam Al-Qur‘an menurut perspektif Sayyid Quṭb terdapat di Q.S Al-Baqarah ayat 177, Q.S Adz-Dzariyat ayat 19, Q.S Al-Ma‘arij ayat 24-25, dan Q.S Ad-Duha ayat 10. Kedua, kata *saa‘il* mengandung makna bertanya atau menanyakan, yaitu terdapat di Q.S Al-Baqarah ayat 186 dan 108, Q.S Al-Maidah ayat 101, Q.S Al-A‘raf ayat 187, Q.S Al-Anfal ayat 1, Q.S Al-Isra ayat 85, Q.S Al-Kahf ayat 83, Q.S Taha ayat 105, Q.S An-Nazi‘at ayat 42, Q.S Al-Ma‘arij ayat 1, Q.S An-Naba ayat 1 serta Q.S Az-Zukhruf ayat 87.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Bahrudin (2019). *Sastrawan Arab Modern Dalam Lintasan Sejarah Kesastraan Arab*. Bogor, Guepedia halaman 178-179
- Adhari, Lendy Zelvian dkk (2021). *Teori Penafsiran Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli*. Bandung, C.V Widina Media Utama halaman 36
- Ajahari (2017). *Studi Islam*. Yogyakarta, Aswaja Pressindo halaman 22 DOI:
- Alif Muhammad, dkk (2022). *Bunga Rampai Hadits Tematik: Tinjauan Hadits dalam Kehidupan Sosial*. Serang, CV. Haura Utama halaman 1
- Anwar Mauluddin, dkk (2015). *Cahaya, Cinta, Dan Canda M. Quraish Shihab*. Tangerang, Lentera Hati halaman 269
- Aravik Harvis, dkk (2022). *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management halaman 43-44
- Ardiansyah Rifki (2024). *Skripsi: "Makna Sa'il Dalam Al-Qur'an (Tinjauan Semantik Perspektif Toshihiku Izutzu"*. Jember, UIN KHAS halaman 9
- Arlotas, Rena Kinnara (2019). *Dukungan Sosial Dalam QS. Ad-Duha Dan QS. Al-Insyirah*. Jurnal Psikologi Jambi (4)2 halaman 67
- Ash-Shidiq, Hawary Anshorullah, Yabqiah Rahmi (2024). *Metode Tafsir Maudhu'i: Kemunculan, Urgensi, Langkah, Dan Karakteristiknya*. *Journal Of Islamic Heritage And Civilization* (1)1 halaman 60-61

- Bahnasawi, K.Salim (2003) *Butir-Butir Pemikiran Sayyid Qutb: Menuju Gerakan Pembaruan Islam*. Jakarta, Gema Insani Press halaman 5
- Bahri Saiful, dkk (2008). *Laskar Syuhada*. Depok: PT, Lingkar Pena Kreativa halaman 143
- Balaka, Muh. Yani (2022). buku *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi*. Bandung, Widina Media Utama halaman 21
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul (1981). *Al-Mu'jam Mufahras Li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*. Kairo, Mathba'ah Al-Mishriyyah, 1364, halaman 337-338
- Cahyani, Diyah Aulia (2023). *Pelajaran Dari Q.S Al-Ma'arij [70] ayat 24-25 sebab-sebab Kepemilikan Menurut Syeikh Taqiyuddin*. Jurnal Ayat Dan Hadis Ekonomi (1)4 halaman 20
- Chatimah Chusnul dkk (2024). *Analisis Q.S Adz-Dzariyat ayat 19 Dalam Pengimplementasian Hak dan Kewajiban Warga Negara*. Jurnal Diskursus Islam (12)2 halaman 134
- Elhany Helman (2018). Metode Tafsir Tahlili Dan Maudhu'i. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* (2)1 halaman 14 DOI:
- Firdaus, Muhamad Yoga, Eni Zulaeha (2013). Kajian Metodologis Kitab Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Qutb. *Jurnal Religion Education Social Laa Roiba* (5)6 halaman 2721
- Firmansyah Agung (2013). Mengemis Sebagai Profesi (Tinjauan Hukum Islam Pada Masyarakat Stren Kalijagir Kecamatan Wonokromo Kota

- Surabaya). *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*
(2)2 halaman 8
- Hafizzullah, Nurhidayati Ismail (2024). Metode Dan Corak Penafsiran Sayyid
Quṭb. *Jurnal Literasi Tafsir, Hadis, Dan Filologi* (3)2 hal. 152
- Haq, Fathurrohim Hafizhul, dkk. Mengemis Sebagai Profesi Dalam Perspektif Al-
Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafir*
- Hardivizon, dkk (2019). *Mazahib At-Tafsir*. Bengkulu, LP2 IAIN Curup halaman
121 Hasan, Abdur Rokhim Hasan (2020). *Qowa'id At-Tafsir:
Qaidah-Qaidah Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Yayasan Alumni
PTIQ Jakarta halaman 8-9
- Hasibuan, Zainal Effendi, dkk (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan:
Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan Dan PTK* (Kepanjen, AE
Publishing) halaman 13
- Helmy, Muhammad Irfan (2020). Kesatuan Tema Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu
Ushuluddin* (19)2 halaman 178
- Hidayat Anas (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Padang, Takaza Innovatix
Labs halaman 86
- Hidayat Nuim (2014). *Agar Batu bata Menjadi Rumah Yang Indah*. Jakarta, Al-
Kautsar halaman 273
- Huda, Nana Najatul, Siti Pajriah (2022). Metode Umum Dan Khusus Dalam Tafsir
Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quṭb. *Jurnal Iman Dan
Spiritualitas* (2)1 halaman 71

- Hunsouw, M.Taib Hunsouw (2013). Ulul Albab Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Kitab Tafsir Sayyid Quṭb. *Jurnal Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam IAIN Ambon* (9)1 halaman 177
- Husin Muhammad (2019). Skripsi: *Pengemis Dalam Perspektif AL-Qur'an (Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Pengemis)* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga) Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
- Imam Muslim Amin, dkk (2025). Tafsir Maudhu'i: Menelisik Sejarah, Metode, Dan Signifikansinya Dalam Pemikiran Tafsir Kontemporer. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* (5)6 halaman 1333
- Izzan Ahmad, Dindin Saepudin (2022). *Tafsir Maudhu'i Metoda Praktif Penafsiran Al-Qur'an*. Bandung, Humaniora halaman 41
- Jamalullayl Shahrman (2021). *Aku, Buku, Dan Kota Kaherah*. Selangor: JT Books PLT halaman 22
- Janhari, M. Nurwanthani, SI Khumaero (2023). Konsep Wasathiyah Menurut Sayyid Quṭb Dalam Kitab Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an (Analisa Sosiologi Pengetahuan Peter Ludwig Beger). *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (3)1 tahun 2023 halaman 42
- JJ, Muhammad Rizky (2024). Skripsi: *Komparatif Ayat Mengemis Dalam Tafsir Al-Munir Dan Al-Misbah* (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim) Fakultas Ushuluddin

- Kuswandi Iwan (2022). Etika Terhadap Pengemis Dalam Perspektif Tafsir Klasik Dan Kontemporer. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*
- Lestari Mutia, Susanti Vera (2021). *Metodologi Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayyid Qutb* . Jurnal Iman Dan Spiritualitas (1)1 halaman 50
- Mahfudz Muhsin (2013). Fi Zhilalil Qur'an: Tafsir Gerakan Sayyid Qutb. *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Alauddin Makassar* (1)1 halaman 122-123
- Maladi Yasif, dkk (2021). *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i*. Bandung, Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung halaman 37
- Maryati Kun dan Juju Suryawati (2007). *Sosiologi 3: Untuk SMA Dan MA Kelas XII* (Jakarta, Esis) halaman 111
- Mas'ud, Naufal Alfarizi, dkk (2024). Metode Dan Corak Tafsir Al-Qur'an: Tahlili, Ijmali, Muqaran, Maudhu'i. *Maliki Interdisciplinary Journal* (2)12 halaman 1046
- MD Anjelita (1988), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya, CV. Cahaya Agency halaman 35
- Mohammad Herry, dkk (2006). *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berperngaruh Abad 20*. Jakarta, Gema Insani Press halaman 296
- Mubarak Hosni (2019). *Peristiwa Jatuhnya Penguasa Mesir*. Jakarta Selatan, Tempo Publishing halaman 86
- Muhammad K.H. Husein (2024) *Para Ulama Dan Intelektual Yang memilih Menjomblo*. Yogyakarta, Diva Press, 2024) halaman 134

- Muhtarom Ali (2018). *Islam Agama Cinta Damai (Upaya Menepis Radikalisme Beragama)*. Semarang, C.V Pilar Nusantara halaman 4
- Muiz Abdul (2020). Mengemis Dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Tafsir Al-Manar Karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha. *Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* (4)1
- Mulyaden Asep (2021). Langkah-langkah Tafsir Maudhu'i. *Jurnal iman dan spiritualitas* (1)3 halaman 2898
- Mulyani Fia (2022). Skripsi: *Etika Pengemis Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Al-Azhar* Fakultas (Padang, UIN Imam Bonjol) Fakultas Ushuluddin
- Munawarah, Siti Khoirul (2021). Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* (2)8 halaman1422
- Munawir , A. Warson (1997). *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya, Pustaka Progesif halaman 1564-1565 DOI: <https://ia903106.us.archive.org/22/items/etaoin/KamusAl-munawwirArab-indonesia.pdf>
- Mursi, Syaikh Muhammad Said (2003). *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Islam*. Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar halaman 260
- Musallam, Adnan (2005). *From Secularism To Jihad*. Wesport CT, Praeger Publisher halaman 30
- Mustakim Muh, dkk (2020). *Spiritualisasi Pendidikan Qur'ani*. Cilacap, C.V Pasific Press halaman 333
- Mustofa Kamal, Muhammad Ali (2022). *Rumah Sehat Dalam Al-Qur'an*. Wonosobo Fakultas Syari'ah Dan Hukum UNSIQ halaman 38

- Mujetaba Mustafa, dkk (2020). Zakat Dan Penanganan Kemiskinan. *Journal Of Islamic Economics* (2)2 tahun 2020 halaman 108
- Maghfuri Amin (2018). *Jaddid Nafsak*. Yogyakarta, Laksana halaman 125
- Ni'am, Ahmad Miftahun (2025). Pendekatan Maudhu'i Sebagai Metodologi Dalam Penelitian Kualitatif Pada Kajian Pendidikan Akhlak. *Jurnal REVORMA (pendidikan dan pemikiran)* (5)1 halaman 85
- Nor Muhammad, Yeti Dahliana (2015). Epistemologi Tafsir Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quṭb. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (6)1 halaman 161 DOI:
- Nuraeni, Heny Gustini (2015). *Komodifikasi Keagamaan Di Kalangan Pengemis Di Kampung Pengemis Kota Bandung*. *Jurnal Dakwah* (16)2 halaman 272
- Nor Muhammad, Yeti Dahliana (2015). Epistemologi Tafsir Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quṭb. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (6)1 halaman 161
- Nurdi Herry (2011). *Perjalanan Meminang Bidadari: Kisah Luar Biasa 10 Tokoh Syahid Modern* Jakarta Selatan, PT. Lingkar Pena Kreativa
- Oei Istijanto (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama halaman 97
- Pratitis, Mera Putri dkk (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, C.V Budi Utama halaman 53
- Pusat Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional halaman 14
- Quṭb Sayyid (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Riba Sampai Ke Akar-Akarnya*. Jakarta Selatan, Wali Pustaka) halaman 169

Qutb Sayyid, *Fi Zhilal al-Qur'an*, jilid 1, 8, dan 12. cet. ke-22. Kairo, Dar al-Syuruq, 2003)

Rafi Muhammad, dkk (2017). Makna Sa'il Dalam Al-Qur'an: Tujuan Impisit Pengentasan Pengemis Dalam Ayat-Ayat Sa'il Dan Aktualisasinya. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Hadits* (18)1 halaman 18

Rafi Muhammad, Saipul Hamzah, Ahmad Ahnaf Rafif (2017). *Makna Sa'il Dalam Al-Qur'an: Tujuan Impisit Pengentasan Pengemis Dalam Ayat-Ayat Sa'il Dan Aktualisasinya*. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an Dan Hadits* (18)1 halaman 18

Rahmat Asep, Fajar Hamdani Akbar (2021). Kajian Analitik Dan Epistemik Terhadap Corak Lughawi Dan Kecenderungan I'tizali Tafsir Al-Kasyaf. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* (1)1 tahun halaman 49

Rizkiandi Rizwan (2021). *Realitas Para Penunggu Sedekah (fenomena pengemis kota Mataram)*. Mataram, Guepedia halaman 110-111

Rofida Diannisa (2024). Skripsi: *Fenomena Pemanfaatan Bacaan Al-Qur'an Dalam Aktifitas Pengemis Di Kalangan Pengemis Di Kota Pekanbaru* (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim) Fakultas Ushuluddin

Rohman Taufikur, dkk (2025). *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*. Padang, Azzia Karya Bersama halaman 26

Saleh Muwafik (2019). *Islam Hadir Di Bumi Manusia*. Jakarta, Gema Insani halaman 146

- Samsurizal (2021). *Karakteristik Kata Al-Haqq Dalam Al-Qur'an*. Indramayu, Penerbit Adab, halaman 53 Saragih Syafi'i (2015). *Memaknai Jihad (Antara Sayyid Quṭb & Quraish Shihab)*. Yogyakarta, C.V Budi Utama halaman 58
- Satori Akhmad (2016). *Sketsa Pemikiran Politik Islam*. Yogyakarta, Deepublish halaman 216
- Septiani Yuni, Edo Arribe, Risnal Diansyah (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual*. *Jurnal Teknologi Dan Open Source* (3)1 halaman 133
- Shaleh Khairul, dkk (2014). *Tradisi Pengemis: Pergulatan Antara Ekonomi Dan Ekonomi: Studi Perilaku Mengemis Masyarakat Masyarakat Di Demak*. *Jurnal Penelitian* (8)1 halaman 27
- Shihab, M.Quraish (1992). *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta, Mizan halaman 115
- Sholahuddin, Moh Arif. Skripsi: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus, *Respon Al-Qur'an Terhadap Pengemis Q.S Al-Baqarah Ayat 273 Perspektif Ma'na Cum Maghza* DOI: <http://repository.iainkudus.ac.id/12625/1/1.%20COVER.pdf>
- Sifa, Moh. Agus (2019). *Kemiskinan Dan Distribusi Pendapatan Serta Solusinya Dalam Perspektif Islam*. *Journal Of Sharia Economics* (1)1 halaman 57
- Siregar, A. B. A. (2017). *Analisis Kritis Terhadap Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quṭb* . *Jurnal Pendidikan* (1)2 halaman 260

- Sja'roni (2014). Studi Tafsir Tematik. *Jurnal Studi Islam Panca Wahana* (9)1 halaman 3
- Sodik Abror (2021). *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta, Aswaja Pressindo halaman 1
- Sofia Hani, dkk, (2024). Antara Idealitas Dan Realitas: Akhlak Islam Dalam Membangun Tatanan Sosial Sosial Modern Berdasarkan Surah Al-Baqarah ayat 177. *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 7(4) halaman 4
- Sulaeman Eman (2022). *Politik Identitas Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Modern*. Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar halaman 101
- Sulung Undari (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Pendidikan Penelitian* (5)3 halaman 113
- Supriadi (2015). Pemikiran Tafsir Sayyid Quṭb Dalam Fi Zhilalil Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah* (14)1 halaman 5
- Supriyadi (2016). Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. *Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* (2)2 halaman 85
- Suri, Dia Meirina (2024). *Kebijakan Publik: Sebuah Model Implementasi Kebijakan Dalam Mengatasi Permasalahan Gelandangan Dan Pengemis*. Riau, UIR Press) halaman 7
- Syukkur Abdul (2020). Metode Tafsir Al-Qur'an Komprehensif Menurut Perspektif Abdul Hay Al –Farmawi. *Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* (6)1 halaman 123

- Saefullah, Agus Susilo (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagaman Dalam Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (2)4 halaman 208
- Turmuzi Muhamad (2021). Konsep Pendidikan Islam Sebagai Alternatif Dalam Memanusiakan Manusia. *Jurnal Pendidikan Islam* (19)2
- Tanjung, Abdurrahman Rusli (2014). Analisis Terhadap Corak Tafsir Al-Adaby Al-Ijtimai. *Journal Analytica Islamica* (3)1 halaman 163
- Umasangaji, M. Sadli (2021). *Ideasi Gerakan KAMMI* (Yogyakarta, Gaza Library Publishing halaman 120
- Waleleng, Grace J., Maria Pratiknjo (2023), Faktor-Faktor Terjadinya Gelandangan Dan Pengemis Di kota Manado. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi* (19)1 halaman 723
- Ulya, Husna Ni'matul (2018). Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional. *Journal Of Islamic Economics And Bussiness* (1)1 halaman 137
- Ulum, Mokhammad Miptakhul (2025). *Ulumul Qur'an Kunci Membuka Pintu Pemahaman Al-Qur'an*. Pekalongan, PT Nasya Expanding Management halaman 4
- Waruwu Marinu (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Kombinasi*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* (7)1 halaman 2898
- Wibisono Dermawan (2002). *Riset Bisnis*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama halaman 37

Wigati Ayu, Muhammad Derry Pramuja (2024). Kelebihan Dan Kekurangan Serta Keempat Metode Tafsir (Al-Ijmali, At-Tahlili, Al-Muqaran, Al-Maudhu'i). *KAPALAMADA: Jurnal Multidisipliner* (3)4

Wildah Nurul Islami, dkk (2024). Telaah Karakteristik Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quṭb Dan Signifikansinya Terhadap Nilai-Nilai Maqasid Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam* (10)1 halaman 17-18

Wijaya Aksin (2023), *Dari Membela Tuhan Ke Membela Manusia*. Yogyakarta, IRCiSoD halaman 108

Yamani, Moh Tulus (2015). Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Maudhu'i. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (1)2 halaman 276

u Al-Qur'an Dan Tafsir (1)1 halaman 30-32